

Strategi Guru dalam Membentuk Karakter Anak di Taman Kanak-Kanak Islam Terpadu Sunnah An-Najah Takengon

Rani, Suminah, Dede Zulfikar*

IAIN Takengon, Indonesia

*E-mail: dedezulfikar11@gmail.com

DOI: [10.61693/elhadhary.vol202.2024.61-66](https://doi.org/10.61693/elhadhary.vol202.2024.61-66)



Copyright © 2023

Diajukan: 22/10/2024

Diterima: 26/10/2024

Diterbitkan: 30/10/2024

ABSTRAK

Pendidikan merupakan suatu hal yang paling penting bagi perkembangan perilaku pada anak.. Strategi guru dalam pembelajaran sangat dibutuhkan guna untuk menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang terdapat dalam proses pembelajaran. Strategi guru dalam pembentukan adab anak menjadi peran penting, strategi digunakan untuk memperoleh kesuksesan atau keberhasilan dalam mencapai tujuan adab yang harus di tanamkan sejak dini. Pendidikan sopan santun merupakan kebaikan manusia, seperti kerendahan hati, kesederhanaan, kontrol diri, sikap yang baik, amanah, dan tidak iri hati, serta kebaikan sosial, seperti tutur kata yang baik menjaga rahasia iffah. Tujuan dalam penelitian ini adalah bagaimana Strategi guru dalam membentuk Adab anak di TK IT Sunnah An-Najah. Penelitian ini menggunakan jenis deskriptif. Teknik dalam pengumpulan data dengan menggunakan Observasi, wawancara dan dokumentasi, analisis data adalah pengumpulan data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil dan kesimpulan Penelitian bahwa strategi guru di TK IT An-Najah melakukan pembiasaan, pengamatan, Kerjasama, menegur langsung, menasehati, dan mengevaluasi yang di sajikan dalam sebuah kegiatan adab makan dan minum, Adab ketika masuk kamar mandi, Adab ketika keluar kamar mandi, Adab Berbicara, Adab Meminjam, dan Adab bertemu guru.

Kata Kunci: Strategi Guru, Adab Anak

ABSTRACT

Education is the most important thing for the development of behavior in children. Teacher strategies in learning are really needed in order to solve the problems found in the learning process. The teacher's strategy in forming children's manners plays an important role, strategies are used to achieve success or success in achieving the goals of manners which must be instilled from an early age. Manners education is human goodness, such as humility, simplicity, self-control, good attitude, trustworthiness, and not being jealous, as well as social goodness, such as good words to keep the secret of iffah. The aim of this research is the teacher's strategy in forming children's manners at the IT Sunnah An-Najah Kindergarten. This research uses descriptive type. Techniques for collecting data using observation, interviews and documentation, data analysis are data collection, data presentation and drawing conclusions. The results and conclusions of the research are that the teacher's strategy at Kindergarten IT An-Najah is to practice habituation, observation, cooperation, direct reprimand, advise and evaluate what is presented in an activity on eating and drinking etiquette, etiquette when entering the bathroom, etiquette when leaving the bathroom, Adab Talking, Adab Borrowing, and Adab meeting the teacher.

Keywords: Teacher Strategy, Children's Manners

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu hal yang paling penting bagi perkembangan perilaku pada anak seperti terdapat dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS) Nomor 20 Tahun 2003 disebutkan bahwa pendidikan bertujuan “mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”(Hazairin Habe and Ahiruddin Ahiruddin, 2021). Guru Berperan penting dalam menanamkan nilai-nilai dalam benak anak. Pendidik adalah salah satu faktor kunci keberhasilan setiap upaya Pendidikan. Oleh karena itu, setiap adanya inovasi pendidikan khususnya kurikulum dan peningkatan sumber daya manusia yang dihasilkan dari karya pendidikan selalu bersumber dari faktor pendidik. Hal ini menunjukkan peran pendidik dalam dunia pendidikan (Misbahuddin Amin, 2017). Pembentukan adab kepada peserta didik memerlukan kerjasama seluruh warga sekolah, misalnya kerjasama antara kepala orang tua dan seluruh guru. Dengan adanya kerjasama dari seluruh orang tua dan guru maka pembentukan adab peserta didik dapat berjalan dengan baik membutuhkan strategi guru dalam tercapainya pembentukan adab anak. Maka dari itu guru memerlukan berbagai strategi dalam membentuk adab anak yang diaplikasikan baik saat bermain dan belajar. Strategi pembelajaran dapat dipahami sebagai suatu "trik" bagi pendidik untuk membantu peserta didik mencapai prestasi belajar secara efektif dan efisien.

Sementara dihubungkan dengan belajar mengajar, strategi bisa diartikan sebagai pola umum kegiatan guru anak didik dalam perwujudan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah digariskan, strategi digunakan untuk memperoleh kesuksesan atau keberhasilan dalam mencapai tujuan (Wina Sanjaya, 2016). Strategi merupakan upaya guru dalam menciptakan suatu sistem lingkungan yang memungkinkan terjadinya proses mengajar.

Secara bahasa (etimologi) adab berasal dari kata *addaba-yu'* *addibu-* *ta'* *dib* yang artinya pendidikan sopan santun atau adab. Dalam Kamus Bahasa Arab adab bermakna keramahan, kehalusan, kesopanan, dan kebaikan budi pekerti, akhlak (Maschun Toha, 2016). Sementara Al-mawardi mendefinisikan bahwa adab merupakan kebaikan manusia, seperti kerendahan hati, kesederhanaan, kontrol diri, sikap yang baik, amanah, dan tidak iri

hati, serta kebaikan sosial, seperti tutur kata yang baik menjaga rahasia iffah (lidah), menjaga kepercayaan dan keputusan, serta sabar dan tabah. memberi nasihat yang baik (Dedi Supriyadi, 2010) Adab ialah ilmu perilaku terpuji (baik) yang diambil dari islam, yang berasal dari ajaran-ajaran dan perintah- perintahnya. Senada dengan itu Al-Jurjani mengatakan bahwa adab merupakan pengetahuan yang dapat menjauhkan seseorang dari suatu kesalahan. Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah bagaimana Strategi guru dalam membentuk Adab anak di TK IT Sunnah An-Najah.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis deskriptif dengan pendekatan kualitatif, dimana penelitian ini berusaha menelaah fenomena sosial dalam suasana yang berlangsung secara wajar atau alamiah, bukan dalam kondisi terkendali. Menurut Sugiyono dalam Ibrahim “deskriptif adalah suatu metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas” (Andi Ibrahim, 2018).

Penelitian Kualitatif adalah proses berfikir secara inkuiri (menemukan dan memecahkan masalah) yang berdasarkan pada pemahaman akan tradisi metodologi yang berbeda sebagai bagian dari memperoleh informasi atau memecahkan masalah yang mengeksplor masalah social atau masyarakat. Peneliti membangun konsep berpikir secara kompleks melalui gambar, analisis kata, informasi, dan dilakukan dalam kondisi yang natural/alami (Avanti Vera Risti Pramudyani, 2018). Tujuan dilaksanakannya penelitian ini antara lain adalah guna menguraikan suatu upaya untuk memberikan perbaikan terhadap proses pembelajaran, yang mana hasil upaya ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas adab (kesopanan) anak di TK Islam Terpadu An-Najah. Pendekatan yang digunakan adalah dengan menggunakan pendekatan strategi Guru dalam membentuk adab anak usia dini.

Teknik dalam penelitian ini adalah pengumpulan data dengan menggunakan Observasi, wawancara dan dokumentasi. Langkah- langkah dalam analisis data adalah pengumpulan data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pembentukan Adab adalah proses untuk mengasah perilaku dan sikap yang baik dalam interaksi sosial serta kehidupan sehari-hari. Dalam proses pembentukan Adab di TK

IT Sunnah An-Najah sangat memperhatikan adab anak dan setiap pembelajaran berlangsung guru mengaitkannya kepada adab anak. Strategi ini tepat untuk meningkatkan efektifitas pembentukan adab anak. Hal ini merupakan langkah yang ditempuh untuk dapat menciptakan generasi muda yang mampu berperilaku dengan sopan dimulai dari sejak dini yang sesuai tuntunan ajaran Islam. Kurikulum yang digunakan disekolah TK IT An-Najah memakai buku panduan Kurikulum belajar 2013 dengan visi terwujudnya Generasi Akhlakul Karimah, Bermajhaf assafus Shalih yang berakhlak mulia, aktif dan mandiri dan Misi Menyelenggarakan pendidikan islam yang menekankan pada penanaman aqidah, ibadah, akhlak, dan muamalah berdasarkan Al-Qur'an dan As-Sunnah sesuai dengan tahap perkembangan anak serta tujuannya terciptanya generasi yang berakhlak.

Tabel 1. Strategi Guru di TK IT An- Najah

No	Kegiatan Adab Adab	Strategi Guru
1	Adab Makan Minum	Pembiasaan
2	Adab ketika masuk kamar mandi	Pengamatan
3	Adab ketika keluar kamar mandi	Kerjasama
4	Adab Berbicara	Menegur
5	Adab Meminjam	Menasehati
6	Adab bertemu guru	Evaluasi

Tabel diatas menunjukan bahwa strategi guru di TK IT An-Najah melakukan pembiasaan, pengamatan, Kerjasama, menegur langsung, menasehati, dan mengevaluasi yang di sajikan dalam sebuah kegiatan adab makan dan minum, Adab ketika masuk kamar mandi, Adab ketika keluar kamar mandi, Adab Berbicara, Adab Meminjam, dan Adab bertemu guru.

Anak yang mempunyai Adab yang baik memiliki indikator dikatakan anak itu baik dalam hal mengenai adab yaitu biasanya menunjukkan sikap santun, menghargai orang lain, dan memahami nilai- nilai moral. Mereka juga dapat mengendalikan emosinya dengan baik dan berperilaku sopan dalam berbagai situasi. Indikator anak itu baik mengenai adab adalah Anak mampu mempraktekkan adab-adab apa saja yang sudah diajarkan da mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari dan mampu memimpinteman-temanya atau menegur jika melihat temannya yang melanggar adab.

Mengenai strategi guru dalam pembentukan adab anak yaitu melihat anak yang dulunya tingkah lakunya tidak sopan namun sekarang sudah berubah menjadi lebih baik, hal ini sesuai dengan strategi yang di terapkan oleh mualimah. Guru mempelajari hal-hal baik

dalam lingkungan sehari-hari, sebagaimana guru belajar sopan santun di depan anak, otomatis anak meniru tindakan guru hal tersebut sesuai dengan yang dijelaskan bahwa seorang guru harus bisa menjadi contoh bagi siswa, mereka pada dasarnya guru adalah referensi dari kelompok orang pada suatu komunitas atas masyarakat yang diharapkan dapat menjadi tauladan yang dapat ditiru (Zakiyah Daradjat, 2009).

Sebagai sosok panutan, semua yang dilakukan guru mendapat perhatian peserta didik dan orang sekitarnya yang mengakuinya atau menganggapnya sebagai guru. Keteladanan adalah kebiasaan dalam bentuk, perilaku, kepribadian, serta tutur kata, sehari-hari. Seperti, berbahasa baik, berpakaian baik, serta datang tepat waktu (Siti Qurratul Aini and Faizin Syamwil, 2020).

Strategi yang diterapkan guru di TK IT Sunnah An-Najah adalah dengan pembiasaan yang berarti melakukan suatu perbuatan secara terus-menerus dan memakai metode demonstrasi melalui praktek anak akan mudah mengingat dan paham cara menerapkan adab yang sudah diajarkan Guru. Sebab perilaku adab yang baik tidak terbentuk secara instan atau cepat. Contoh sederhana dari pembiasaan yaitu selalu mengucapkan Salam ketika bertemu guru. Adab-adab yang diajarkan guru di TK IT Sunnah An-Najah harus sesuai dengan Tuntunan Rasulullah dimana doa yang diajarkan benar-benar bersumber dari Hadits adapun adab-adabnya yaitu : Adab makan dan minum, adab masuk dan keluar rumah, adab berbicara, adab berteman, adab kepada guru, adab masuk kamar mandi, adab keluar kamar mandi. Guru menilai adab anak dan langkah dalam menilai adab tersebut yaitu dengan pengamatan, observasi dan Evaluasi dengan melakukan langkah-langkah ini guru dapat melakukan evaluasi yang holistik terhadap anak dalam membentuk adab yang baik pada anak sejak dini. Evaluasi merupakan salah satu kegiatan utama yang harus dilakukan oleh seorang pendidik dalam kegiatan pembelajaran. Melalui penilaian, pendidik akan mengetahui perkembangan hasil belajar, intelegensi, bakat khusus, minat, hubungan sosial, sikap dan kepribadian peserta didik.

KESIMPULAN

Adapun kesimpulan dalam penelitian ini adalah strategi guru dalam membentuk adab anak adalah dengan melakukan pembiasaan, pengamatan, Kerjasama, menegur langsung, menasehati, dan mengevaluasi yang disajikan dalam sebuah kegiatan adab makan dan minum, Adab ketika masuk kamar mandi, Adab ketika keluar kamar mandi, Adab Berbicara, Adab Meminjam, dan Adab bertemu guru. Dalam pelaksanaan pembiasaan di

butuhkan keteladanan dan kepribadian serta tutur kata yang baik dalam kesehariannya. Penelitian ini sangat membantu dalam penerapan adab anak di sekolah maupun di rumah, dalam penelitian ini juga masih harus dikembangkan kembali sehingga dalam hal adab keseharian anak di sekolah dan di rumah.

DAFTAR PUSTAKA

- Andi Ibrahim, dkk. (2018). *Metodologi Penelitian*. Gunadarma Ilmu.
- Avanti Vera Risti Pramudyani. (2018). *Penelitian Pendidikan* (p. 10). Penerbit Suryacahaya.
- Dedi Supriyadi. (2010). *Pengantar Filsafat Islam*. CV Pustaka Setia.
- Hazairin Habe and Ahiruddin Ahiruddin. (2021). Sistem Pendidikan Nasional. *Jurnal Ekonomi, Keuangan Dan Bisnis*, 2 No 1, 39–45. <https://doi.org/10.24967>
- Maschun Toha. (2016). Pendidikan Adab, Kunci Sukses Pendidikan. *EL-BANAT: Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Islam*, Vol.6 No.(Pemikiran Dan Pendidikan Islam), 102–13. <http://ejournal.kopertais4.or.id/susi/index.php/elbanat/article/view/2885>.
- Misbahuddin Amin. (2017). *Program Studi, and Pendidikan Agama Kompetensi Guru Dalam Menanamkan Nilai-Nilai*. Didatika 11, no. 2.
- Siti Qurratul Aini and Faizin Syamwil. (2020). Konstruksi Pendidikan Karakter Siswa Melalui Keteladanan Guru Di Sekolah. *MANAGERE*, Vol.2 No.2(Indonesian Journal of Educational Management), 149. <https://doi.org/10.52627/ijeam.v2i2.34>.
- Wina Sanjaya. (2016). *Strategi Pembelajaran*. Prenadamedia Group.
- Zakiah Daradjat. (2009). *Ilmu Pendidikan Islam*. Bumi Aksara.